



Andi Wijaya mengomentari artikel **1 dari 5 Orang di Jabar Alami Gangguan Jiwa - KOMPAS.com**

Selamat Datang  
 Register | Login

- [D&c](#) mengomentari artikel **Rapimnas, PKS Bahas "Reshuffle" - KOMPAS.com** 19 hari yang lalu
- [Arya Saputra](#) mengomentari artikel **Indonesia Terus Kehilangan Wilayah Teritorial - KOMPAS.com** 19 hari yang lalu
- [Iwan Suryanto](#) mengomentari artikel **Demi Sperma, Geng Perempuan Perkosa Pria - KOMPAS.com** 19 hari yang lalu
- [Andi Wijaya](#) mengomentari artikel **1 dari 5 Orang di Jabar Alami Gangguan Jiwa - KOMPAS.com** 19 hari yang lalu
- [rafika thalib](#) mengirimkan tautan artikel **Komedian Kaya Ini Jadi Pengemis di Manhattan ke facebook** 19 hari yang lalu
- [Eng Topan](#) mengomentari artikel **Jibril: Khadafy Dilindungi Suku Tuareg - KOMPAS.com** 19 hari yang lalu
- [Don Qnyonk](#) mengomentari artikel **Fadly "Padi" Bantu Korban Lumpur - KOMPAS.com** 19 hari yang lalu
- [wongso subali](#) mengomentari artikel **KOMPAS bola - Klub Minta Pertanggungjawaban PT Liga Indonesia** 19 hari yang lalu

| Glori K. Wadrianto | Rabu, 2 November 2011 | 10:11 WIB

Dibaca: 23606 Komentar: 0

Share: [f](#) [t](#) [e](#) |



SURYA

Arca Maha Nandi

**SURABAYA, KOMPAS.com** — Sebuah arca seekor lembu dipamerkan di sela-sela pembukaan Kongres Ikatan Ahli Arkeologi Indonesia 2011 dan Pertemuan Ilmiah Arkeologi di ballroom Hotel Sheraton Surabaya, Jawa Timur, sejak Selasa (1/11/2011) kemarin.

Arca yang hanya berukuran panjang 15 cm, lebar 10 cm, dan tinggi sekitar 7 cm, dan berat 1,4 kg itu disebut sebagai Maha Nandi. Namun, yang mengejutkan adalah harga arca mini itu yang mencapai Rp 60 miliar.

Johan, dari lembaga motivator Total Quality Indonesia, menyebutkan, benda itu sekarang sudah masuk Benda Cagar Budaya yang dilestarikan. Selanjutnya, Total Quality mendapatkan hak untuk menyimpan dan merawatnya.

Besarnya nilai arca, disebutkan Johan, berdasarkan taksiran balai lelang di Singapura, yang kisaran harganya 2 juta dollar AS hingga 6 juta dollar AS. "Kalau kurs-nya 1 dolar Rp 10.000 kan bisa mencapai Rp 60 miliar," kata Johan.

Lebih lanjut, Johan mengungkapkan, arca Maha Nandi itu ditemukan tahun 1998 oleh alm Poen Tjie Djang, warga kampung di sekitar daerah Candi Prambanan, Klaten, Jawa Tengah. Poen tidak sengaja menemukannya saat diri dia sedang menggali untuk pondasi pembangunan rumah baru.

Poen kemudian menyimpan begitu saja arca yang berbentuk lembu hitam dengan ekor dan kepala menengadah itu. Baru di tahun 2008, arca itu diberikan ke keluarga Yan Tek Hao, yang kemudian menunjukkan arca itu kepada Johan.

Oleh Johan, barang itu dilaporkan ke Direktur Peninggalan Purbakala Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata. Tak hanya itu, ahli arkeolog juga turun serta melakukan penelitian.

Setelah meneliti selama tiga tahun diketahui bila arca itu terbuat dari perunggu dan merupakan barang

Selengkapnya

- ["Overstay", WN Malaysia...](#)
- [Pasutri Tewas Bunuh Diri di Pinggir...](#)
- [Mutu dan Harga Tembakau di Lombok...](#)
- [Ditemukan Tulang di Bangkai KM Marina](#)
- [Kapolres Gadungan Coba Tipu Pejabat Rp...](#)

Selengkapnya

- [Penjelasan JK soal Kampanye Komodo](#)
- [Hasil dan Klasemen Liga Champions](#)
- [Toure-Balotelli Tenggelamkan Villarreal...](#)
- [Wina: Pernikahan Sudah Disiapkan, Anji...](#)
- [Berita Foto: Paku Misterius di Betis...](#)

Selengkapnya

- [Seputar Monas Rawan Paku di Akhir Pekan](#)
- [Perusahaan China dan Rusia Suka Menyuaip](#)
- [Trailer 1 Menit 24 Detik yang Penuh...](#)
- [Menang 2-1, Inter Kokoh di Puncak](#)
- [Wirausaha Berbasis Industri Inovatif...](#)

[f](#) **Aktivitas dan Rekomendasi Teman**

yang dibuat di masa kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia. Sebutan Nandi sendiri berarti adalah "lembu". Lembu dikenal sebagai tumpangan Dewa Siwa di kebudayaan Hindu.

Hal itu juga tampak dari adanya bekas tanah yang menempel di arca yang sudah menempel dan tidak bisa diperbaiki. Dari pemeriksaan lanjut ditemukan pada bagian arca terdapat ukiran emas yang letaknya tidak beraturan. Ukiran emas itu terdapat di bagian punggung, leher, dan tempat tumpuan arca. Ukiran itu menunjukkan sebagai baju atau aksesori pada Nandi untuk menyatakan bila dia adalah hewan suci.

Tak hanya itu, saat di *X-radiograph*, di dalam arca terdapat titik yang tak tertembus. Titik itu berbentuk bulat, dan kemudian diyakini sebagai reliq, yaitu sisa pembakaran dari jenazah orang suci atau darma yang ada dalam kepercayaan Buddha.

"Orang yang di abu jenazahnya ada reliq ukurannya besar, berarti dia adalah orang yang sudah reinkarnasi sebanyak 5-6 kali dan selalu menjadi orang yang banyak berdarma," kata Johan mengutip informasi yang disampaikan pemuka agama Buddha.

Sementara dari bentuk nandi berupa lembu dengan ekor dan kepala menengadah atau melihat ke atas yang menunjukkan bila lembu itu sedang bergembira.

Kini nandi itu sudah diakui sebagai barang cagar budaya yang harus dilindungi dan telah ditetapkan dalam Undang-Undang Cagar Budaya Nomor 11 Tahun 2010. "Sesuai dengan UU itu, kami mendapat hak itu menyimpan dan merawatnya. Saat ini kami sudah sediakan tempat khusus, dan suhu khusus untuk menyimpannya," ujar Johan.

- [Wong Kito Galo](#)
- [Massa Robohkan Patung di Purwakarta](#)
- [Kotor, UNESCO Ancam Coret Candi Borobudur dari Daftar Warisan Budaya Dunia](#)
- [Bekasiiiiiiiiiiii.....Masuk Sini Yuuuuuuu' :D](#)

Sumber : **SURYA**

[Share](#) [Tweet](#) [+](#) [✉](#) [🖨](#)

[tur ujung genteng lengkap](#)

26-27nov,cuma 595rbn all in makan,bus,tiket,hotel,ojek,prahu

[4 hari di Bali Rp.999.000](#)

Gratis F&B sampai Rp.500,000 Untuk pasangan menikah 35th keatas



Iklan oleh Google

Ada **0 Komentar** Untuk Artikel Ini.

### Kirim Komentar Anda

Pembaca dapat mengirimkan komentar terkait artikel yang ditayangkan. Isi komentar bukan merupakan pandangan, pendapat ataupun kebijakan KOMPAS.com dan sepenuhnya menjadi tanggung jawab pengirim.

Pembaca dapat melaporkan komentar jika dianggap tidak etis, kasar, berisi fitnah, atau berbau SARA. KOMPAS.com akan menimbang setiap laporan yang masuk dan dapat memutuskan untuk tetap menayangkan atau menghapus komentar tersebut.

KOMPAS.com berhak untuk memberi peringatan dan atau menutup akses bagi pembaca yang melanggar ketentuan ini.



Silakan [login](#) atau [register](#) untuk kirim komentar Anda

[See More: Index Berita Info Kita Surat Pembaca Berita Duka Seremonia DKK Matahati Tanah Air Kompas Kita Kompas AR Kompas Dakode Kompas Widget Kompas Apps Kabar Palmerah RSS Feed Site Map](#)



About Kompas.com | [Advertise With Us](#) | Info iklan | Privacy policy | Terms of use | Karir | Contact Us | KOMPAS.com for IE9 | [KOMPAS.com Toolbar](#)  
© 2008 - 2011 KOMPAS.com - All rights reserved

